

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan di bab sebelumnya mengenai implementasi pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter pada siswa di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Kegiatan pembiasaan berakhlak merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter peserta didik, sebagai usaha mengokohkan pondasi beriman dan bertaqwa sekaligus mengokohkan pondasi peradapan bangsa Indonesia.

Penerapan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter pada siswa di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang dilaksanakan dalam beberapa bentuk pembiasaan, fokusnya pada pembiasaan berakhlak mengenai keimanan dan ketaqwaan. Adapun dalam aspek karakter terhadap Allah SWT kegiatan pembiasaan berakhlak, yang dilaksanakan dalam beberapa bentuk pembiasaan yaitu mengikuti sholat dhuha bersama, mengikuti sholat dhuhur bersama, membaca do'a sebelum dan sesudah pelajaran, membaca Al-Qur'an, membaca Ikrar Talamidz, membaca *asmaul husna*, dan membaca surat-surat pendek. Dalam kegiatan pembiasaan ini karakter yang terbentuk yaitu religius. Pembiasaan hubungannya terhadap diri sendiri pembiasaan yang diterapkan adalah memakai seragam sesuai jadwal, datang lebih

awal, menaruh sepatu di tempat yang sudah disediakan, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Dalam kegiatan pembiasaan ini karakter yang terbentuk yaitu mandiri, kerja keras, tanggung jawab. Pembiasaan hubungannya terhadap sesama pembiasaan yang diterapkan adalah membiasakan melaksanakan hal-hal yang positif untuk berbuat kebaikan, beramal saleh, bertingkah laku sopan dan santun kepada sesama teman, guru, dan semua yang terlibat dalam kehidupan peserta didik baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat. Dalam kegiatan pembiasaan ini karakter yang terbentuk yaitu peduli sosial, toleransi, dan bersahabat/komunikatif. Pembiasaan hubungannya pada lingkungan pembiasaan yang diterapkan adalah membuang sampah pada tempatnya dan menggunakan air secukupnya. Dalam kegiatan pembiasaan ini karakter yang terbentuk yaitu peduli lingkungan.

## **B. Saran-saran**

### **1. Saran bagi Guru**

Pembentukan karakter melalui pembiasaan berakhlak akan terwujud apabila guru mampu menjadi teladan dalam segala hal bagi siswanya.

### **2. Saran bagi Sekolah**

Membentuk karakter pada anak didik melalui pembiasaan berakhlak bukan hanya tanggung jawab sekolah, oleh karena itu sekolah perlu meningkatkan kerja sama baik

dari internal maupun eksternal agar timbul kesadaran bersama akan pentingnya membentuk karakter anak didik.

### 3. Saran bagi Orang Tua

Orang tua harus mendukung program sekolah dalam rangka pembentukan karakter anak didik, selain itu orang tua juga harus jeli dalam memilih sekolah untuk melanjutkan pendidikan anaknya agar karakter yang sudah terbentuk melalui pembiasaan terus berkelanjutan.

## **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sadar bahwa karya ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi pada khususnya dan bagi dunia pendidikan maupun para pembaca pada umumnya.